

## Presiden Mesir Kunjungi Qatar untuk Pertama Kali

**KAIRO (IM)**-Presiden Mesir Abdel Fattah al-Sisi memulai kunjungan dua hari ke Qatar pada Rabu (14/9). Kunjungan ini menjadi yang pertama sejak Kairo dan Doha memulihkan hubungan tahun lalu menyusul keretakan diplomatik regional.

Kepresidenan Mesir mengatakan Sisi akan membahas masalah bilateral dan regional dengan penguasa Qatar Emir Sheikh Tamim bin Hamad al-Thani yang sudah mengunjungi Mesir lebih dulu pada Juni. Kunjungan Sisi juga dilakukan saat Mesir mencari dukungan keuangan dan investasi lebih lanjut untuk meredakan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh perang di Ukraina.

Mesir, Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), dan Bahrain telah memboikot Qatar sejak 2017 atas tuduhan mendukung terorisme. Tuduhan ini pun telah dibantah oleh Qatar. Namun, kesepakatan untuk mengakhiri pertikaian itu dicapai awal tahun lalu, Qatar dan Mesir telah bergerak cepat untuk membangun kembali hubungan.

Selama kunjungan pertama ini, menurut dua sumber diplomatik Mesir, Sisi akan bertemu dengan perusahaan Qatar dan dewan bisnis Mesir-Qatar. Tekanan keuangan di Mesir meningkat setelah invasi Rusia ke Ukraina pada Februari karena pelarian investasi portofolio, hilangnya pendapatan pariwisata, dan kenaikan harga komoditas global.

Kairo telah bernegosiasi untuk pinjaman baru dengan Dana Moneter Internasional (IMF) selama beberapa bulan. Pada Juni, Kementerian Keuangan Mesir mengatakan Qatar telah membuat tiga miliar dolar AS deposito di bank sentral Mesir tiga bulan sebelumnya dan terdapat tambahan sekitar dua hingga tiga miliar dolar AS investasi sedang dibahas.

Jumlah tersebut di atas deposito lima miliar dolar AS dari Arab Saudi dan tiga miliar dolar AS dari UEA ke bank sentral Mesir pada Februari-Maret. Baik UEA dan Arab Saudi juga telah melakukan investasi baru-baru ini di Mesir melalui dana kekayaan negaranya. ● gul

## AS Dakwa Bos Penyelundup Manusia di Perbatasan Meksiko

**WASHINGTON (IM)** - Pihak berwenang Amerika Serikat (AS) mendakwa penyelundup manusia yang melakukan operasinya dengan memasukan imigran ke dalam koper dan tank air dari perbatasan AS-Meksiko. Pemerintah Presiden Joe Biden berusaha menghukum kelompok yang bertanggung jawab menaikan angka penyelundupan manusia di perbatasan.

Pejabat dan dokumen pengadilan AS menyebutkan delapan orang yang sebagian besar warga AS didakwa atas peran mereka dalam menyelundupkan ratusan orang, beberapa disembunyikan di peti kayu dengan sedikit ventilasi. Enam orang yang terlibat disebutkan dalam catatan pengadilan.

Dakwaan ini bagian dari upaya pemerintah Biden untuk menggantung jaringan penyeludupan. Pada tahun fiskal yang dimulai sejak Oktober tahun lalu sudah hampir 2 juta orang ditangkap di perbatasan.

Pada Selasa (13/9) Jaksa AS mengidentifikasi Erminia Serrano Piedra sebagai pemimpin operasi penyeludupan tersebut. Perempuan 31 tahun yang

dikenal "Boss Lady itu" diduga mendapatkan jutaan dolar AS.

Dalam dakwaan pra peradilan, jaksa mengatakan Serrano Piedra mendepositkan 1,3 juta dolar di dua bank antara Desember 2017 dan Agustus 2021. Tapi ia hanya melaporkan 120 ribu dolar pada institusi keuangan.

Tidak ada pengacara yang mewakili Serrano Piedra dalam basis data catatan pengadilan AS. Dalam konferensi pers bersama Kejaksaan, Departemen Kehakiman, dan Departemen Keamanan Dalam Negeri (DHS) mengatakan penyeludup tidak peduli pada nyawa manusia dan hanya memikirkan keuntungan.

"Mereka menjadi semakin mirip dengan kartel narkoba dan semakin banyak bukti pelanggaran, eksploitasi dan kekerasan yang dilakukan pada imigran, sudah terlalu lama mereka bertindak seakan memiliki kekebalan hukum," kata Wakil Menteri DHS John Tien.

Pada Juni lalu ditemukan 53 imigran tewas terjebak dalam sebuah truk di San Antonio dalam upaya penyeludupan yang gagal. Empat orang termasuk supir truk didakwa dalam peristiwa itu. ● ans

## Krisis Energi Hantam Eropa, Menara Eiffel Tak Lagi Gemerlap

**PARIS (IM)** - Walikota Paris Anne Hidalgo akan mengurangi pencahayaan untuk Menara Eiffel.

Pengurangan pencahayaan itu sebagai bagian dari langkah-langkah penghematan energi di ibukota Prancis, di tengah melonjaknya biaya bahan bakar dan krisis biaya hidup di seluruh Uni Eropa. Wali Kota Paris Anne Hidalgo akan mempresentasikan rencananya untuk memotong konsumsi energi awal minggu depan.

Pengurangan pencahayaan Menara Eiffel itu dilaporkan majalah Prancis Le Journal du Dimanche pada Sabtu.

Paket kebijakan tersebut dilaporkan termasuk mematikan 336 proyektor yang memberikan simbol utama Paris dan Prancis cahaya keemasan di malam hari, yakni saat 75 menit lebih awal dari biasanya.

Menara Eiffel yang memiliki tinggi 330 meter itu diperkirakan akan gelap pada pukul 23:45 waktu setempat, saat pengunjung terakhir pergi.

"Langkah itu, yang akan diumumkan pada hari Selasa, sebagian besar memiliki nilai simbolis. Kami akan secara signifikan mengurangi waktu pencahayaan menara tanpa mempengaruhi operasinya, tanpa mengganggu pengunjung dan pelanggan restoran," Jean-Francois Martin, ketua administrasi Society for the Exploitation of the Eiffel Tower (SEITE) seperti dikutip pepatah.

Martin menekankan bahwa penghematan energi "tidak akan menjadi fenomenal", tetapi akan menjadi contoh bagi orang lain. Pencahayaan monumen pada malam hari, yang dikunjungi oleh lebih dari 20.000 orang per hari itu, dilaporkan menyumbang 4% dari konsumsi energi tahunannya.

Kota-kota lain di seluruh negeri juga mengurangi pencahayaan malam hari di lokasi-lokasi utama. Monumen di Marseille termasuk Istana Pharo akan mematikan lampu lebih awal mulai akhir September, untuk menghemat energi. ● tom

## PBB Khawatirkan Munculnya Wabah Kolera di Sejumlah Wilayah Suriah

**DAMASKUS (IM)** - PBB menyoroti munculnya wabah kolera di beberapa wilayah di Suriah. Menurutnya, hal itu menimbulkan ancaman serius bagi masyarakat yang sudah menderita akibat konflik sipil selama lebih dari satu dekade di negara tersebut.

Wabah kolera di Suriah berpusat di wilayah Aleppo utara. Dari 936 kasus yang sudah dilaporkan, lebih dari 70 persen di antaranya berasal dari wilayah tersebut. Sementara 20 persen kasus lainnya ditemukan di Deir al-Zor. Kasus kolera berskala kecil turut tercatat di Raqqa, al-Hasaka, Hama, dan Lattakia.

Koordinator Kemanusiaan dan Perumahan PBB untuk Suriah Imran Riza mengungkapkan, munculnya wabah kolera diyakini terkait dengan irigasi tanaman menggunakan air terkontaminasi. Selain itu, warga turut mengonsumsi air yang tak higienis dari Sungai Eufrat.

Konflik sipil Suriah diketahui turut menghancurkan infrastruktur air nasional. Hal itu membuat warga kesulitan memperoleh air bersih. Direktur Darurat Regional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Wilayah Mediterania Timur Richard Brennan mengungkapkan, lembaganya telah mencatatkan delapan kematian

akibat kolera di Suriah.

Sebanyak enam warga yang meninggal berasal dari Aleppo. Sementara dua lainnya tinggal di daerah Deir al-Zor. "Ini adalah wabah kolera pertama yang dikonfirmasi dalam beberapa tahun terakhir. Penyebaran geografis menimbulkan kekhawatiran, jadi kami harus bergerak cepat," ucap Brennan.

Menurut WHO, sebelum menyebarnya wabah kolera terbaru di Suriah, krisis air di sana telah menyebabkan peningkatan penyakit seperti diare dan malnutrisi. Dengan adanya wabah WHO di Suriah, WHO, kata Brennan, mengimbau para donor untuk meningkatkan pendanaan untuk lembaganya. Hal itu agar upaya atau program pencegahan penyebaran kolera dapat dilakukan secara optimal.

"Kita perlu meningkatkan kapasitas pengawasan dan pengujian. Upaya sedang dilakukan untuk mengirimkan air bersih ke masyarakat yang paling terkena dampak," ucap Brennan. Konflik sipil Suriah pecah pada 2011. Konflik yang berlangsung selama 11 tahun telah menyebabkan sekitar 500 ribu orang tewas. Pertempuran pun menyebabkan jutaan warga Suriah mengungsi ke negara-negara tetangga, termasuk ke Eropa. ● gul



MOU BRIN DAN JEJU NATIONAL UNIVERSITY

Ketua Dewan Pengarah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Megawati Soekamputri (duduk kanan) dan Presiden Jeju National University (JNU) Kim Eel Hwan (duduk kiri) berfoto bersama usai penandatanganan nota kesepakatan (MoU) antara JNU dengan BRIN dan Kementerian Kelautan Perikanan (KKP) di Jeju, Korea Selatan, Rabu (14/9). MoU tersebut berisi tentang peningkatan kapasitas SDM melalui peluang beasiswa pendidikan di Jeju National University, pertukaran tenaga ahli/peserta didik, dan pelatihan serta pengembangan budi daya berbasis keterlibatan masyarakat untuk komoditas perikanan penting menggunakan teknologi inovatif.

## Korsel Ancam Tingkatkan Serangan Jika Korut Gunakan Senjata Nuklir

Korut telah mengeluarkan UU yang memungkinkan penggunaan senjata nuklir.

**SEOUL (IM)**-Korea Selatan (Korsel) memperingatkan Korea Utara (Korut) bahwa menggunakan senjata nuklir akan menemukannya di jalan penghancuran diri. Korea Utara sebelumnya telah mengesahkan Undang-Undang (UU) baru yang memungkinkan untuk menggunakan senjata nuklirnya terlebih dahulu.

"Kami memperingatkan bahwa pemerintah Korea Utara akan menghadapi tanggapan luar biasa dari aliansi militer Korea Selatan-AS dan pergi ke jalur penghancuran diri, jika mencoba menggunakan senjata nuklir," ujar juru bicara Kementerian Pertahanan Korea Selatan Moon Hong-sik pada Rabu (14/9).

Untuk mencegah Korea Utara menggunakan senjata nuklir, menurut Kementerian Pertahanan Korea Selatan, negara itu akan secara tajam meningkatkan rencana serangan pendahuluan, pertahanan

fokus pada koordinasi yang erat dengan sekutunya untuk memajukan tujuan bersama dari denuklinsasi lengkap Semenanjung Korea. Pekan lalu, parlemen Korea Utara mengadopsi UU tentang aturan penggunaan senjata nuklirnya. Aturan itu akan memungkinkan penggunaan senjata nuklir jika Pyongyang menghadapi serangan yang akan segera terjadi atau jika bertujuan untuk mencegah krisis bencana yang tidak ditentukan kepada rakyatnya.

Ketetapan baru itu menimbulkan kekhawatiran bahwa aturan tersebut sebagian besar dimaksudkan sebagai dasar hukum untuk serangan nuklir pendahuluan untuk mengintimidasi saingan. Beberapa ahli mengatakan, langkah Korea Utara juga dirancang untuk memperkuat pengawasan kepemimpinan Kim Jong-un dalam menghadapi kesulitan yang disebabkan oleh pandemi dan penutupan perbatasan.

Selama pertemuan parlemen, Kim mengatakan dalam pidatonya, Korea Utara tidak akan pernah meninggalkan senjata nuklirnya untuk menga-

tasi ancaman AS. Dia menuduh Washington mendorong untuk melemahkan pertahanan Pyongyang dan akhirnya meruntuhkan pemerintahannya.

Awal tahun ini, Kim mengatakan, senjata nuklirnya tidak akan pernah terbatas pada satu-satunya misi pencegah perang dan dapat digunakan terlebih dahulu jika kepentingan nasional negaranya terancam. Korea Utara kemudian menetapkan tugas baru ke unit tentara garis depan, memicu spekulasi bahwa itu adalah langkah menuju penggelaran senjata nuklir medan perang di sepanjang perbatasannya dengan Korea Selatan.

Pemerintah konservatif yang baru memimpin pada Mei dipimpin oleh Presiden Yoon Suk-yeol mengatakan, akan mengambil sikap lebih keras terhadap provokasi Korea Utara. Meski begitu, Seoul menawarkan rencana dukungan besar-besaran jika Pyongyang melakukan denuklinsasi.

Korea Utara secara blak-blakan menolak tawaran bantuan untuk perlucutan senjata itu dan melontarkan penghinaan kasar terhadap pemerintah Yoon.

## Perempuan Arab Saudi Mulai Belajar Menggunakan Senjata Api

**RIYADH (IM)**-Perempuan Arab Saudi mulai belajar cara menggunakan senjata api, setelah undang-undang baru yang disahkan tahun lalu mengizinkan perempuan memiliki senjata api. Langkah ini dilakukan hampir dua tahun setelah perempuan Saudi diizinkan untuk mengemudi secara hukum.

Perubahan undang-undang di Saudi dalam beberapa tahun terakhir merupakan bagian dari reformasi di bawah penguasa de facto, Putra Mahkota Mohammed Bin Salman. Dia menciptakan Visi 2030 yang bertujuan mengubah masyarakat dan ekonomi Saudi.

Menurut sebuah laporan oleh Zenger News, menembak telah menjadi hobi populer di Saudi. Terutama selama penguncian dan perintah menjaga jarak ketika pandemi Covid-19. Namun beberapa wanita Saudi sudah belajar menembak sebelum undang-undang kepemilikan senjata api disahkan.

"Di usia muda ayah saya mengajarkan saya cara menggunakan dan berlatih dengan senapan angin. Saya kemudian bergabung dengan Federasi Panahan Saudi," kata ujar seorang wanita Saudi Reem Alatawi, dilansir Middle East Monitor, Rabu (14/9).

Alatawi kemudian mengikuti kompetisi menembak Saudi. Dia meraih juara pertama dalam kompetisi tersebut. "Kita harus berterima kasih kepada pemerintah dan Saudi Falcons and Hunting Club atas kesempatan ini. Sekarang semua orang dapat memperoleh senjata secara legal dan jauh lebih mudah daripada di

negara lain," kata Alatawi. Namun tujuan pemerintah Saudi mengesahkan undang-undang kepemilikan senjata bukan hanya sekadar untuk menyediakan hobi baru. Tetapi pemerintah ingin memastikan pertumbuhan ekonomi yang terdiversifikasi. Di bawah visi pemerintah untuk konservasi berkelanjutan, ada poin berburu dan pariwisata. CEO pengecer senjata api Saudi terkemuka, Ahmed AlRumaih, mengatakan, dia belum melihat ada stratifikasi di pasar pembelian senjata api karena perubahan aturan baru saja diumumkan.

"Namun Anda dapat berharap bahwa akan ada lebih banyak penekanan pada target dan latihan menembak daripada berburu berdasarkan tren global," kata AlRumaih. ● ans

## 49 Tentara Armenia Tewas dalam Serangan Azerbaijan

**YEREVAN (IM)** - Pejabat Armenia mengklaim bahwa pasukan Azerbaijan menembaki wilayah Armenia dalam serangan skala besar pada Selasa (13/9). Serangan ini telah menewaskan sedikitnya 49 tentara Armenia dan memicu ketakutan akan permusuhan yang lebih luas.

Seperti dilansir dari laman ABC News, Rabu (14/9), Azerbaijan dan Armenia telah terlibat dalam konflik puluhan tahun atas Nagorno-Karabakh. Wilayah tersebut adalah bagian dari Azerbaijan, tetapi telah berada di bawah kendali pasukan etnis Armenia yang didukung oleh Armenia sejak perang separatis di sana berakhir pada tahun 1994.

Azerbaijan merebut kembali sebagian besar wilayah Nagorno-Karabakh dalam perang enam minggu pada tahun 2020. Pada saat itu lebih dari 6.600 orang tewas. Kemudian berakhir dengan kesepakatan damai yang ditengahi Rusia.

Moskow, yang mengerahkan sekitar 2.000 tentara ke wilayah itu sebagai penjaga perdamaian di bawah kesepakatan itu, bergerak cepat untuk menengahi gencatan senjata pada Selasa pagi. Namun, tidak segera jelas apakah itu bertahan.

Menurut Kementerian Pertahanan Armenia, permusuhan meletus beberapa menit setelah tengah malam. Pasukan Azerbaijan melepaskan retetan artileri dan serangan pesawat tak berawak di banyak

bagian wilayah Armenia. Azerbaijan menuduh pasukan Armenia membalas tembakan sebagai tanggapan atas provokasi skala besar oleh militer Armenia. Mereka mengklaim bahwa pasukan Armenia menanam ranjau dan berulung kali menembaki posisi militer Azerbaijan.

Berbicara di parlemen Selasa pagi, Perdana Menteri Armenia Nikol Pashinyan mengatakan penembakan Azerbaijan telah menewaskan sedikitnya 49 tentara Armenia.

Pashinyan menelepon Presiden Rusia Vladimir Putin semalam dan juga melakukan panggilan telepon dengan Perdana Menteri Prancis Emmanuel Macron untuk membahas permusuhan.

Pemerintah Armenia mengatakan bahwa negara itu secara resmi akan meminta bantuan Rusia di bawah perjanjian persahabatan antara negara-negara. Mereka juga mengajukan banding ke PBB dan Organisasi Perjanjian Keamanan Kolektif, aliansi keamanan yang didominasi Moskow dari negara-negara bekas Soviet yang mencakup Armenia.

Tidak ada komentar langsung dari Kremlin. Kementerian Luar Negeri Rusia mendesak kedua belah pihak untuk menahan diri dari eskalasi lebih lanjut dan menahan diri. Pihaknya juga menyuarakan harapan bahwa gencatan senjata yang ditengahi oleh Moskow pagi ini akan berlangsung. ● tom



PENGEMBANGAN INDUSTRI GANDUM DUNIA

Lebih dari 900 pakar dari 67 negara saat ini sedang berkumpul di Beijing untuk bertukar ide tentang bagaimana meningkatkan pengembangan industri gandum di seluruh dunia, menyerukan kerja sama global dalam sains dan inovasi teknologi gandum untuk memastikan ketahanan pangan global.